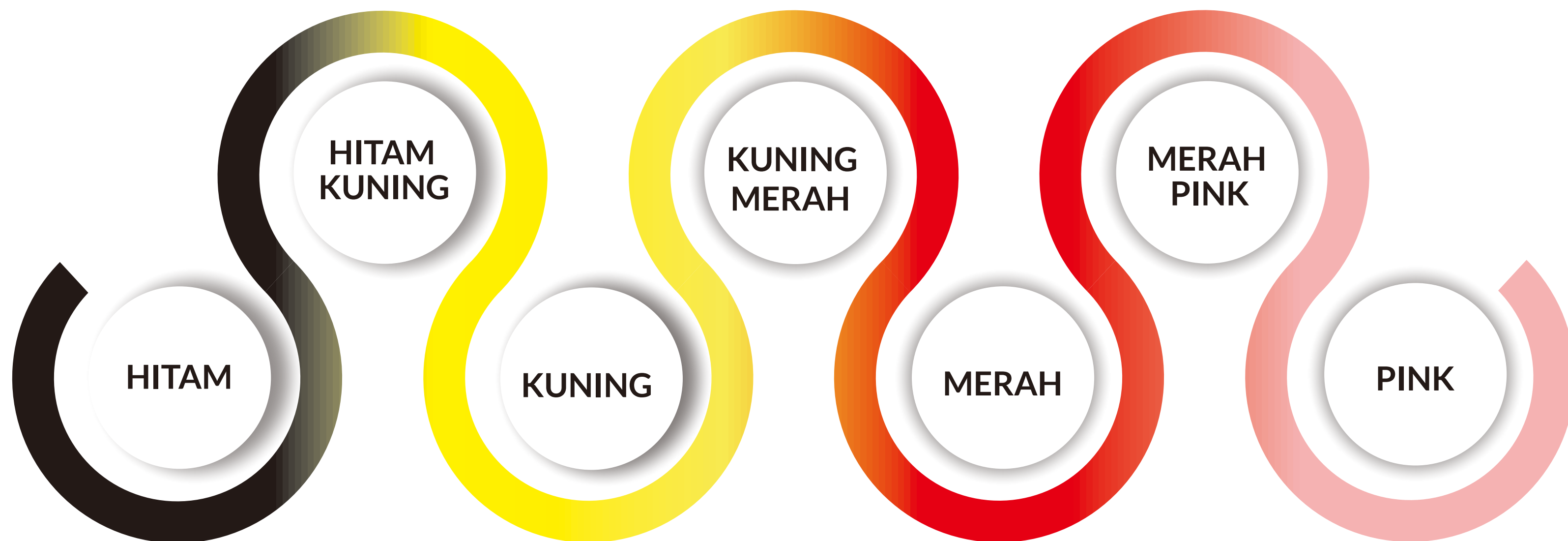
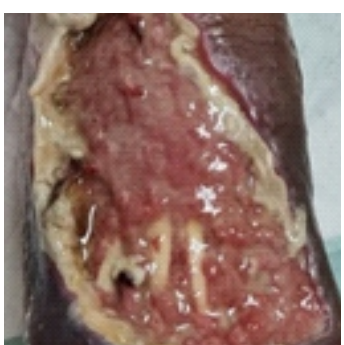
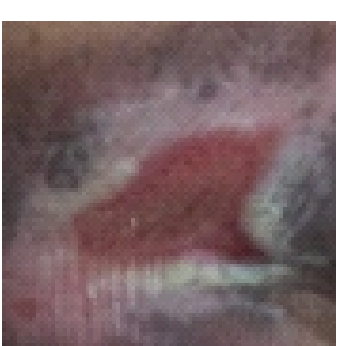
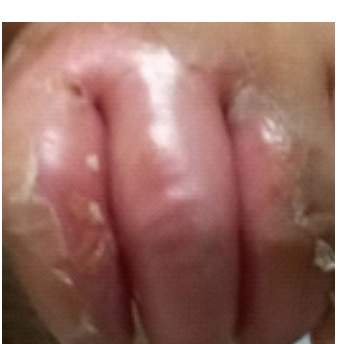


WOUND HEALING CONTINUUM

Identifikasi warna dasar luka akan memberikan informasi penting terkait perkiraan waktu penyembuhan luka, perencanaan perawatan, dan risiko komplikasi.



WARNA	JARINGAN	MANAJEMEN
 HITAM		NEKROTIK
 HITAM KUNING		NEKROTIK SLOUGH
 KUNING		SLOUGH
 KUNING MERAH		SLOUGH GRANULASI
 MERAH		GRANULASI
 MERAH PINK		GRANULASI
 PINK		EPITEL

DEBRIDEMENT

Autolytic debridement
Biological debridement
Enzymatic debridement
Mechanical debridement
Surgical debridement

Balutan primer untuk membantu autolisis debridement:



MOISTURE BALANCE

Balutan primer untuk membantu menjaga keseimbangan kelembaban & proses epitelisasi:



Jaringan Nekrotik:

Jaringan nekrotik berwarna hitam/cokelat, keras/lembut, kering/basah, dan melekat kuat/tidak melekat kuat pada dasar luka.

Jaringan Slough:

Jaringan non-viable berwarna kuning atau putih, bertekstur lembut, basah, tebal dan melekat pada dasar luka.

Jaringan Granulasi

Jaringan granulasi sehat berwarna merah atau pink, lembab, dan bergelombang. Granulasi yang tidak sehat berwarna gelap, merah kehitaman, dan mudah berdarah. Pasokan vaskular yang buruk membuat granulasi menjadi pucat.

Jaringan Epitel

Jaringan epitel berwarna pink muda dan sangat rapuh. Sel epitel berjalan dari tepi luka - melintasi dasar luka hingga akhirnya menutup luka.

Catatan penting !

Jaringan nekrotik dan slough perlu dibuang dengan metode debridement. Pilihan dressing untuk autolisis debridement adalah Metcovazin® Silver dan Metcovazin® Reguler.

Sumber

- Elizabeth, N. (2015). Describing wound: From presentation to healing. Wound Essentials, 10(1), 56-61.
- Grey, J. E., Enoch, S., & Harding, K. G. (2006). Wound assessment. BMJ (Clinical research ed.), 332(7536), 285-288.
<https://doi.org/10.1136/bmj.332.7536.285>